

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ringkasan Khotbah Jum'at¹

Ringkasan Khotbah Jum'at yang disampaikan oleh
Hadhrat Khalīfatul-Masīh V^{aba} pada 15 Agustus 2025 di
Masjid Mubarak, Islamabad, Tilford, UK.

MUHAMMAD SAW.: SURI TELADAN TERBAIK

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ① الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ② الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ③
مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ ④ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ⑤ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ⑥ صِرَاطَ
الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ⑦ (آمِينَ)

Ekspedisi untuk Menghancurkan Berhala-Berkhala Terkemuka di Jazirah Arab

Setelah membaca *tasyahud*, *ta'awwudz*, dan surah Al-Fatihah, Hadhrat Mirza Masroor Ahmad aba. menyampaikan bahwa beliau aba. akan melanjutkan penjelasan mengenai rincian penghancuran tiga berhala besar pada masa sekitar Penaklukan Mekah.

Ekspedisi untuk Menghancurkan Manat

Hudhur aba. menyampaikan bahwa ada sebuah ekspedisi yang dipimpin oleh Hadhrat Sa'd bin Ash'ali ra. yang berlangsung pada bulan Ramadan tahun 8 H untuk menghancurkan berhala Manat, yang terletak di tepi Laut Merah di Qudaid. Ketika Hadhrat Sa'd ra. tiba di Qudaid dan maju untuk menghancurkan berhala tersebut, awalnya beliau ra. menghadapi perlawanan dari penduduk setempat. Namun, pada akhirnya, Hadhrat Sa'd ra. bersama orang-orang yang menyertainya bergerak menuju berhala itu dan menghancurkannya, kemudian pulang kembali kepada Hadhrat Rasulullah saw. Terdapat riwayat lain yang menyebutkan bahwa Hadhrat Rasulullah saw. mengutus Abu Sufyan ra. untuk menghancurkan Manat,

¹ Tim Alislam bertanggung jawab penuh atas kesalahan atau miskomunikasi dalam Ringkasan Khotbah Jumat ini.

sementara riwayat lainnya menyebutkan bahwa Hadhrat Ali ra. yang diutus untuk melaksanakan tugas tersebut.

Ekspedisi untuk Menghancurkan Uzza

Hudhur aba. menyampaikan bahwa ada sebuah ekspedisi yang dipimpin oleh Hadhrat Khalid bin Walid ra. menuju Nakhlah pada bulan Ramadan tahun 8 H. Rombongan itu terdiri dari 30 orang di bawah kepemimpinan Khalid bin Walid ra. dengan tugas menghancurkan berhala bernama Uzza, yang merupakan berhala paling terkenal di kalangan Quraisy. Diriwayatkan bahwa ketika berita tentang kedatangan Khalid bin Walid ra. tersebar, penjaga berhala Uzza menggantungkan sebilah pedang pada berhala itu lalu melarikan diri ke pegunungan, sambil berdoa kepada Uzza agar melawan Hadhrat Khalid ra. Ketika Hadhrat Khalid ra. tiba di sana, beliau dan pasukannya lalu menghancurkan rumah berhala Uzza. Ketika kembali, Hadhrat Rasulullah saw. bertanya apakah beliau ra. melihat sesuatu yang penting, dan Hadhrat Khalid ra. menjawab bahwa beliau tidak melihat apa pun. Mendengar itu, Hadhrat Rasulullah saw. bersabda bahwa sebenarnya beliau belum benar-benar menghancurkan berhala Uzza, dan beliau ra. harus kembali untuk melakukannya. Maka, Hadhrat Khalid ra. bersama pasukannya kembali lagi, dan ketika para penjaga melihatnya, mereka kembali berdoa kepada Uzza agar Hadhrat Khalid ra. dihancurkan.

Sesampainya di sana, Hadhrat Khalid ra. melantunkan bait-bait syair yang bermakna bahwa ia menolak Uzza, dan ia bersaksi di hadapan Allah Ta'ala sembari menghancurkannya. Setelah semua ini disampaikan kepada Hadhrat Rasulullah saw., beliau saw. bersabda bahwa Uzza tidak akan pernah lagi disembah di mana pun.

Ekspedisi untuk Menghancurkan Suwa'

Hudhur aba. menyampaikan bahwa setelah itu, terdapat ekspedisi yang dipimpin oleh Hadhrat Amr bin al-Aas ra., yang berlangsung pada bulan Ramadan tahun 8 H untuk menghancurkan berhala Suwa'. Berhala ini berbentuk seperti seorang wanita, dan orang-orang biasa melakukan tawaf mengelilinginya. Berhala ini juga disebutkan dalam Al-Qur'an:

وَقَالُوا لَا تَذَرُنَّ آلِهَتَكُمْ وَلَا تَذَرُنَّ وَدًّا وَلَا سُوَاعًا ۖ وَلَا يَغُوثَ وَيَعُوقَ وَنَسْرًا ۚ

“Dan mereka berkata, ‘Janganlah sekali-kali kamu meninggalkan tuhan-tuhan kamu; dan jangan pula kamu meninggalkan Wadd, atau Suwa’, atau Yaghuts, Ya’uq, dan Nasr.’”
(QS. Nuh 71:24)

Hudhur aba. menjelaskan, diriwayatkan bahwa berhala-berhala yang ada pada masa Nabi Nuh as. juga terdapat di Jazirah Arab, dan nama-nama berhala tersebut diambil dari orang-orang terhormat di zaman Nabi Nuh as. Ketika Hadhrat Amr bin al-Aas ra. sampai di tempat berhala Suwa', penjaganya meyakini bahwa tidak tahu bagaimana caranya tapi pasti

Hadhrat Amr ra. akan dihentikan oleh berhala itu. Namun, Hadhrat Amr ra. tetap maju dan menghancurkan berhala tersebut. Setelah melihat berhalanya hancur, penjaga itu mengakui bahwa hanya ada Tuhan Yang Maha Esa dan ia pun bai'at menerima Islam.

Ekspedisi Hadhrat Khalid bin Walid ra. ke Banu Jazimah

Kemudian ada ekspedisi Hadhrat Khalid bin Walid ra. ke Banu Jazimah pada bulan Syawal tahun 8 H. Setelah peristiwa Fatah Mekah, ketika Hadhrat Khalid ra. kembali dari menghancurkan berhala Uzza, Hadhrat Rasulullah saw. mengutus beliau ra. menuju Banu Jazimah dengan perintah untuk mengajak mereka masuk Islam dan dengan instruksi agar tidak berperang dengan mereka. Hadhrat Khalid bin Walid ra. lalu berangkat dengan 350 orang, dan sesampainya di sana, beliau ra. mendapati penduduk dalam keadaan bersiap untuk berperang. Hadhrat Khalid ra. meminta mereka meletakkan senjata, dan ketika mereka melakukannya, mereka lalu ditangkap karena saat itu, niat mereka masih belum jelas.

Dalam sebuah riwayat disebutkan bahwa Hadhrat Khalid ra. menanyakan perihal keimanan mereka, yang dijawab oleh mereka bahwasanya mereka adalah Muslim. Namun, mereka membawa senjata sebagai langkah antisipasi karena sedang berselisih dengan kabilah Arab lainnya. Jawaban ini pada awalnya menimbulkan keraguan pada diri Hadhrat Khalid ra. Lalu, di kemudian hari diketahui bahwa orang-orang Banu Jazimah tidak secara jelas menyatakan keislaman mereka, melainkan hanya berkata bahwa mereka meninggalkan agama lama mereka. Hal ini semakin menambah keraguan, sehingga diriwayatkan bahwa pada malam harinya Hadhrat Khalid ra. memerintahkan agar para tawanan itu dibunuh. Akan tetapi, para Muhajirin dan Ansar tidak menyetujui perintah itu dan menolak melaksanakannya, dengan berkata bahwa mereka adalah Muslim. Bahkan mereka kemudian melepaskan para tawanan.

Ketika berita ini sampai kepada Hadhrat Rasulullah saw., beliau saw. bertanya apakah tidak ada seorang pun yang menolak tindakan Hadhrat Khalid ra. Hadhrat Rasulullah saw. sangat sedih, dan beliau saw. bersabda bahwa beliau tidak mengutus Hadhrat Khalid ra. untuk membunuh mereka, melainkan untuk mengajak mereka kepada Islam. Hadhrat Rasulullah saw. berdoa kepada Allah Ta'ala seraya menyatakan bahwa beliau saw. terlepas diri dari apa yang telah dilakukan Hadhrat Khalid ra. Beliau saw. kemudian menegur Hadhrat Khalid ra. atas tindakannya dan sikap tergesa-gesanya. Selanjutnya, Hadhrat Rasulullah saw. mengutus Hadhrat Ali ra. untuk membayar diyat (uang darah) bagi siapa pun dari tawanan yang terbunuh. Hadhrat Ali ra. kembali menemui Hadhrat Rasulullah saw. dan melaporkan bahwa segala sesuatu, bahkan hingga yang terkecil sekali pun, telah dikembalikan kepada Banu Jazimah, dan harta yang tersisa juga diberikan kepada mereka. Hadhrat Rasulullah saw. merasa senang dengan hal itu dan memuji Hadhrat Ali ra.

Hudhur aba. menjelaskan bahwa ekspedisi ini juga merupakan penggenapan dari sebuah mimpi Hadhrat Rasulullah saw., di mana beliau saw. melihat dirinya sedang memakan sesuatu yang disebut *Hais*. Pada awalnya terasa enak dan baik-baik saja, namun kemudian beliau saw. tersedak, dan saat itulah Hadhrat Ali ra. datang dan menyelamatkan beliau saw. dari keadaan tersedak dalam mimpinya tersebut. Hadhrat Abu Bakar ra. menafsirkan mimpi

tersebut bahwa Hadhrrat Rasulullah saw. akan mengutus sebuah ekspedisi dengan tujuan baik, tetapi akan mendatangkan kekecewaan, dan Hadhrrat Ali ra. kemudian akan diutus untuk memperbaikinya.

Hudhur aba. menyampaikan berbagai rujukan yang menjelaskan secara rinci insiden ini, dan menegaskan bahwa hal tersebut jelas bukanlah niat Hadhrrat Khalid ra.; melainkan sebuah kekeliruan dalam menilai keadaan yang menyebabkan peristiwa itu terjadi. Setelah Hadhrrat Rasulullah saw. menyelidiki masalah ini, beliau saw. memutuskan bahwa alih-alih melakukan *qishas* (balasan setimpal), lebih tepat jika diyat yang dibayarkan. Setelah Hadhrrat Khalid ra. memohon maaf, Hadhrrat Rasulullah saw. memaafkannya, dan tidak lama setelah itu, beliau saw. bahkan mengangkat Hadhrrat Khalid ra. sebagai panglima pasukan dalam Perang Hunain.

Ekspedisi Hadhrrat Hisham bin al-Aas ra. ke Yalamlam

Hudhur aba. bersabda, kemudian ada ekspedisi ke Yalamlam di bawah pimpinan Hadhrrat Hisham bin al-Aas ra., yang memimpin 200 orang menuju Yalamlam. Terdapat pula ekspedisi ke Uranah di bawah pimpinan Hadhrrat Khalid bin Sa'id bin al-Aas dengan 300 orang. Ekspedisi-ekspedisi ini tidak banyak tercatat, sehingga keabsahannya tidak begitu jelas.

Hudhur aba. menegaskan bahwa peristiwa-peristiwa ini menunjukkan dengan jelas bahwa Hadhrrat Rasulullah saw. tidak pernah berlaku dengan kekerasan, dan tidak pernah memerintahkan untuk membunuh orang-orang dalam ekspedisi-ekspedisi yang dilakukan, sebagaimana tuduhan yang dilontarkan oleh sebagian musuh Islam. Justru Hadhrrat Rasulullah saw. menampakkan rasa ketidaksukaan beliau saw. jika sampai terjadi hal-hal semacam itu, bahkan sekali pun jika itu terjadi karena kekeliruan.

Hudhur aba. bersabda, pembahasan mengenai peperangan dan ekspedisi-ekspedisi lainnya dalam kehidupan Hadhrrat Rasulullah saw. akan disampaikan di khutbah yang akan datang.

Diringkas oleh: The Review of Religions

Diterjemahkan oleh: Irfan HR

Do'a Khutbah Kedua

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَتَوَكَّلُ عَلَيْهِ
وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ
فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ
وَنَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
وَنَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
عِبَادَ اللَّهِ رَحِمَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ، وَإِيتَاءِ
ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ
تَذَكَّرُونَ أَذْكُرُ اللَّهَ يَذْكُرْكُمْ وَادْعُوهُ يَسْتَجِبْ لَكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ